

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, (2008:2) mengatakan metode dalam penelitian pada dasarnya adalah teknik ilmiah dalam mendapatkan data dan bertujuan bagi kegunaan tertentu. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan teknik metode penelitian kualitatif. Dimana, dikatakan metode kualitatif adalah merupakan penelitian untuk mengetahui bentuk fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian, baik perilaku, persepsi secara menyeluruh / holistik, melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, (Moeloeng, (2009). Penelitian kualitatif ini memprioritaskan bagaimana proses suatu keadaan untuk mendapatkan tujuan hasil yang ditargetkan.

Berdasarkan uraian diatas Peneliti dalam hal ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan peneliti memprioritaskan proses dari suatu keadaan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan. Dengan menggunakan obyek para pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik.

B. Latar Penelitian

Penelitian skripsi ini mengambil tempat di Desa Gedanganak, Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Peneliti memilih lembaga ini, didasarkan pada pertimbangan bahwa :

1. PAUD Pelangi Nusantara 05, satu-satunya lembaga yang mempunyai keunikan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dianjurkan oleh pemerintah, yaitu belajar dirumah bersama keluarga dan belajar bermakna dan satu-satunya lembaga PAUD Karakter berbasis Holistik di wilayah Ungaran Timur
2. PAUD Pelangi Nusantara 05, satu-satunya lembaga yang menerapkan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dengan kegiatan bermodel Montessori yang berbasis pada *life skill*.

Pertimbangan memilih lokasi ini didasarkan pada karakteristik Sekolah ini adalah sekolah yang berdeda dengan lainnya karena lembaga ini berbasis Karakter Berbasis Holistic Integratif.

Pertimbangan lainnya yaitu, lembaga ini mempunyai peserta didik dari berbagai latar belakang orang tua sangat berbeda namun mempunyai persepsi yang sama yaitu ingin menyekolahkan anak- anaknya di PAUD Pelangi Nusantara 05 Watububan, Gedanganak Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

C. Fokus Penelitian

Batas-batas dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan dengan tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang terjadi dalam penelitian ini. Fokus penelitiannya adalah “Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Daring Peserta Didik PAUD Pelangi Nusantara 05 Di Era Pandemi Covid-19” yang obyek utamanya merupakan kebijakan pemerintah dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan.

D. Sumber Data

1. Data

Data di penelitian ini berisikan teks deskripsi proses pelaksanaan belajar dengan daring peserta didik PAUD Pelangi Nusantara 05 usia 4-6 tahun dan data diperoleh langsung dari sumber asli (tidak dengan media perantara). Data ini berupa opini subyek (orang) secara individual, data ini didapatkan peneliti dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara serta data dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang dapat memberikan informasi baik mengenai data primer dan sekunder. Data primer dari narasumber pendidik PAUD Pelangi Nusantara 05, sedangkan sumber data sekundernya dapat berupa arsip, data tertulis, dokumen penguat yang didapat sebelumnya.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu Bunda E, Bunda W, dan Bunda A sebagai guru wali di kelompoknya di PAUD Pelangi Nusantara 05 dan 9 peserta didik, ditambah 9 orang tua peserta didik. Ketiga pendidik yang dipilih karena beliau-beliau merupakan pendidik yang paling lama mengajar di PAUD tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution dalam Sugiono, (2019:297) observasi sebagai dasar segala ilmu pengetahuan. Ilmuwan-ilmuwan bisa bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi. Teknik observasi perlu dilakukan berkenaan dengan berbagai perilaku dari semua manusia, proses didalam kerjanya, gejala alamnya dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan berbagai aktivitas subyek, peneliti datang untuk mengamati secara independen, jadi observasinya terstruktur, peneliti mengamati kondisi dan situasi PAUD Pelangi Nusantara 05, peneliti mengamati para pendidik yang sedang mempersiapkan RPPM pandemik, untuk orang tua peserta didik dan untuk lembaga, kemudian pendidik membuat materi untuk satu minggu kedepan, peneliti mengamati pendidik membuat penugasan dengan media video, pendidik menggunakan metode

tepek, bercerita, syair dan bernyanyi selain penugasan. Setelah selesai membuat materi, pendidik membagikan materi melalui media aplikasi *Whatsapp* grup. Dan untuk bahan evaluasi peneliti mengamati, pendidik melihat video, atau foto yang di kirimkan orang tua peserta didik. peneliti mengamati, pendidik megevaluasi semua kiriman hasil pembelajaran dari orang tua peserta didik, dan peneliti mengamati wawancara pendidik dengan orang tua peserta didik melalui *video call*, atau *home visit*. Peneliti mengamati hasil dari video yang dikirimkan orang tua peserta didik terkait dengan hasil evaluasi yang dilakukan pendidik.

Tabel. 3.1. Lembar Kisi-kisi Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat RPPM 2. Penyediaan bahan media Pembelajaran 3. Menyediakan materi atau bahan ajar
	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pendidik mempersiapkan Diri 5. Metode yang diterapkan Pendidik 6. Pemanfaatan media daring 7. Kesiapan Orang tua peserta didik didalam menghadapi pembelajaran daring 8. Pahaman orangtua peserta didik dalam materi pembelajaran yang di berikan pendidik. 9. Kesulitan peserta didik

		dalam pembelajaran daring 10. Perubahan sikap peserta didik pada mengikuti belajar daring 11. Pendekatan strategi Pendidik
	Evaluasi Pembelajaran	12. Teknik evaluasi dalam belajar daring

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik didalam mengumpulkan data ketika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan dalam menemukan titik permasalahan yang diteliti atau menghendaki hal lainya dari responden secara lebih dalam. Susan Stinback dalam Sugiyono, (2013:232) mengemukakan bahwa “*interviewing provide the interpret a situation or phenomom than can be gained trhough observation alon*” (melalui berwawancara, sehingga peneliti mengetahui perihal lebih detail tentang partisipan untuk menginterpretasikan kondisi, situasi dan fenomena yang muncul, dan dapat ditemukan melalui kegiatan observasi).

Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara terstruktur yang artinya, wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sitemmatis untuk pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara dengan para pendidik di PAUD Pelangi Nusantara 05, sebagai sumber data, peneliti mewawancarai orang tua peserta didik dan peserta didik, dengan *draf* lembar kisi-kisi wawancara yang telah dibuat peneliti.

Tabel .3. 2. Lembar Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat RPPM 2. Penyediaan bahan media Pembelajaran 3. Menyediakan materi atau bahan ajar
	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pendidik mempersiapkan diri 5. Metode yang diterapkan pendidik 6. Pemanfaatan media Daring 7. Kesiapan Orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring 8. Pahaman orangtua peserta didik dalam materi pembelajaran yang di berikan pendidik. 9. Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran daring 10. Perubahan sikap peserta didik pada mengikuti belajar daring 11. Pendekatan strategi Pendidik
	Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 12. Teknik evaluasi dalam belajar daring

3. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai pelengkap penggunaan observasi sebagai sebuah metode serta wawancara didalam penelitian kualitatif, (Sugiyono, 2013:240). Bogdan dalam Sugiyono (2013:240) menyebutkan hasil penelitian akan lebih kredibel apabila akan didukung dengan foto-foto atau bentuk karya tulis akademik dan seni yang telah tersedia

(Photographs provide strikingly descriptive data, are often used to understand the subjective and its product are frequently analyzed inductive)

Peneliti menggunakan metode dokumentasi, peneliti mengamati, melakukan wawancara dan mendokumentasikan yang harus di dokumentasikan untuk mendukung penelitian.

4. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan sebagai pembuktian apakah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam bentuk penelitian kualitatif mencakup uji, *credibility, transferability, dependability, serta confirmability* Sugiono, (2019:391 Setelah mendapatkan data-data, selanjutnya peneliti menguji data yang telah diperoleh dengan melakukan triangulasi data. Uji validitas penelitian yang digunakan pada peneliti adalah uji triangulasi. Penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan melakukan uji triangulasi sumber yakni dengan cara mengecek dari berbagai sumber data. Kemudian Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan di lanjutkan dengan Triangulasi waktu untuk mengecek dari sumber data yang sama dengan waktu yang berbeda. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid atau kredibel.

5. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul setelah melakukan proses observasi dan wawancara, peneliti harus melakukan analisis data. Dalam hal ini

penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dimana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga datanya jenuh

Miles and Huberman dalam Sugiono, (2007:248) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reductio*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification*

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (data reduction) data display, dan *conclutions drowing atau verifying*. Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data.

Adapun langkah analisis datanya yaitu

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2007:247). Dalam mereduksi data penulis akan arahkan

kepada hasil akhir atau tujuan penelitian, yaitu tujuan pada penemuan

b. Penyajian Data/Display

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, tabel, dan gambar.

Miles and Huberman dalam Sugiono, (2007:249) berpendapat hal paling sering terjadi digunakan didalam menyajikan suatu data didalam penelitian kualitatif yakni berupa teks yang bersifat sebuah naratif. Dengan ini peneliti menyajikan data, yang akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan kemudian bisa merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drowing/Verifying*)

Langkah bagian terakhir dalam tehnik analisis di sebuah data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila hasil berkesimpulan awal yang ditemukan masih sangat bersifat sementara, dan tentu akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya Sugiono,

(2007:252). Awal hasil kesimpulan penyajian didata bersifat lingkup sementara serta akan berubah apabila tidaklah adanya dukungan penyertaan bukti terkuat serta pendukung data yang lebih awal berhasil terkumpul. Namun, jika peneliti memberikan kesimpulan pada awalnya dan didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka itu dapat dikatakan kredibel dalam kesimpulannya.